

SKRIPSI
PENGARUH PERSEPSI ETIS, *SELF-EFFICACY* DAN
KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KUALITAS
AUDIT PADA INSPEKTORAT KABUPATEN
MAJENE

(THE EFFECT OF ETHICAL PERCEPTIONS, SELF EFFICACY AND
TASK COMPLEXITY ON AUDIT QUALITY AT THE MAJENE REGENCY
INSPECTORATE)



WANDA SARI
C02 21 535

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI ETIS, *SELF-EFFICACY* DAN
KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KUALITAS
AUDIT PADA INSPEKTORAT KABUPATEN
MAJENE**



**WANDA SARI
C02 21 535**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**

PENGARUH PERSEPSI ETIS, *SELF-EFFICACY* DAN
KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KUALITAS
AUDIT PADA INSPEKTORAT KABUPATEN
MAJENE



WANDA SARI
C02 21 535

Skripsi Sarjana Lengkap Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Sulawesi Barat

Telah Disetujui Oleh

Pembimbing I

Muhammad Yusran, S.Pd., M.Ak., CAR., C.Ed
NIP. 19790829 200604 1 007

Pembimbing II

Herlina Ilyas, S.Ak., M.Ak
NIP. 19940629 202203 2 010

Menyetujui,
Koordinator Program Studi Akuntansi

Nuraeni M., S.Pd., M.Ak
NIP. 19831203 201903 2 006

**PENGARUH PERSEPSI ETIS, *SELF-EFFICACY* DAN
KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KUALITAS
AUDIT PADA INSPEKTORAT KABUPATEN
MAJENE**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

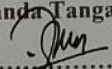
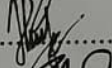

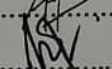
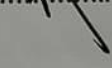
WANDA SARI

C0221535

Telah diuji dan diterima panitia ujian

Pada Tanggal 31 Oktober 2025 dan dinyatakan Lulus


TIM PENGUJI

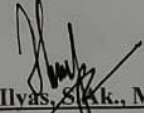
Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Muhammad Yusran, S.Pd., M.Ak., CAR., C.Ed	Ketua	1)..... 
2. Herlina Ilyas, S.Ak., M.Ak	Sekretaris	2)..... 
3. Riana Anggraeny Ridwan, SE, M.Si., CAIA	Penguji 1	3)..... 
4. Sri Amalia Edy, SE., M.Ak	Penguji 2	4)..... 
5. Abdul Galib, SE., M. Si., CTT	Penguji 3	5)..... 

Telah Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Muhammad Yusran, S.Pd., M.Ak., CAR., C.Ed
NIP. 19790829 200604 1 007


Herlina Ilyas, S.Ak., M.Ak
NIP. 19940629 202203 2 010

**Mengesahkan,
Dekan**

Fakultas Ekonomi



Prof. Dr. Dra. Enny Radjab, M.AB
NIP. 19670325 199403 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Wanda sari**
Nim : **C0221535**
Jurusan/Program Studi : **Akuntansi**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

PENGARUH PERSEPSI ETIS, *SELF- EFFICACY* DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA INSEPEKTORAT KABUPATEN MAJENE

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naska tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan/ditulis/diterbitkan sebelumnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah tesis ini dibuktikan terdapat unsur-unsur jika jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Majene, 31 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan,



Wanda Sari
C0221535

ABSTRAK

WANDA SARI, Pengaruh Persepsi Etis, *Self Efficacy* dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kabupaten Majene dibimbing oleh Muhamad Yusran, S.Pd.,M.Ak,CAR.,C,Ed dan Herlina Ilyas, S.Ak.M.Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan dan parsial dari persepsi etis, *self efficacy* dan kompleksitas tugas terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Majene. Kasus temuan kekurangan volume pekerjaan auditor dihadapkan pada dilema etis, di mana keberanian untuk mengungkapkan penyimpangan secara transparan menjadi kunci utama dalam menjaga kepercayaan publik terhadap kualitas audit, sehingga kasus kelemahan pengendalian internal dan kekurangan volume pekerjaan di Kabupaten Majene menggambarkan bahwa kualitas audit sangat di pengaruhi oleh faktor internal auditor yaitu persepsi etis, *self-eficcay* dan kompleksitas tugas. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi etis berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Majene. Hasil analisis menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Majene. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Majene. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi etis, *self efficacy* dan kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Majene.

Kata Kunci : Persepsi Etis, *Self Efficacy*, Kompleksitas Tugas, Kualitas Audit

ABSTRACT

WANDA SARI, *The Influence of Ethical Perception, Self-Efficacy, and Task Complexity on Audit Quality at the Majene Regency Inspectorate, supervised by Muhamad Yusrani S.Pd M.Ak., CAR.C.Ed and Herlina Ilyas S.Ak.,M.Ak*

This study aims to determine and analyze the simultaneous and partial effects of ethical perception, self-confidence, and task complexity on audit quality at the Majene Regency Inspectorate Office. The case of inadequate auditor workload raises an ethical dilemma, where the courage to transparently reveal irregularities is key to maintaining public trust in audit quality. Therefore, the case of weak internal control and inadequate workload in Majene Regency shows that audit quality is greatly influenced by internal auditor factors, namely ethical perception, self-confidence, and task complexity. The results of the analysis show that ethical perceptions affect audit quality at the Majene Regency Inspectorate Office. The results of the analysis show that self-confidence affects audit quality at the Majene Regency Inspectorate Office. The results of the analysis show that task complexity affects audit quality at the Majene Regency Inspectorate Office. The results of the analysis show that ethical perceptions, self-confidence, and task complexity affect audit quality at the Majene Regency Inspectorate Office.

Keywords: *Ethical Perception, Self-Efficacy, Task Complexity, Audit Quality*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah daerah dituntut untuk menyelenggarakan tata kelola pemerintah yang baik, yang mencakup prinsip transparansi akuntabilitas, dan efisiensi dalam mengelola keuangan negara. Inspektorat daerah merupakan lembaga pengawasan internal yang memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan tata kelola keuangan yang transparan akuntabel, salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan menerapkan sistem pengawasan internal yang efektif melalui audit internal. Audit internal pemerintah berfungsi tidak hanya sebagai alat control, tetapi juga sebagai instrumen untuk memastikan bahwa seluruh program dan penggunaan anggaran dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Aparat pengawasan internal pemerintah (APIP) yang bernaung dalam inspektorat daerah merupakan pelaksana audit internal dilingkungan pemerintah daerah. APIP juga berperan dalam melaksanakan pengawasan terhadap seluruh proses audit, termasuk verifikasi, evaluasi, dan pemantauan. Selain itu APIP juga berfungsi untuk memberikan kebijakan dan prosedur audit organisasi Pemerintah Daerah (OPD) sebagai upaya terciptanya efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas serta pengelolaan keuangan daerah, dengan fungsi strategis ini, APIP turut mendukung terciptanya pengelolaan pemerintah yang bersih dan bebas dari korupsi.

Tanggung jawab auditor dalam konteks pengawasan tidak hanya terbatas pada

pemerintah administratif, melainkan juga mencakup peran sebagai mitra strategis bagi OPD dalam pengelolaan keuangan dan meningkatkan kinerja organisasi. Auditor dituntut untuk menjaga objektivitas, bertindak independen, dan menjunjung tinggi integritas dalam setiap proses audit, mereka juga harus memiliki kompetensi yang memadai, baik dari segi pengetahuan dan keterampilan, hingga pengalaman, untuk menjamin kualitas keputusan audit. Kesalahan dalam pengambilan keputusan yang tidak didasarkan pada informasi yang relevan dapat menyebabkan kesalahan audit, yang pada akhirnya menurunkan efektivitas pengawasan.

Pengelolaan keuangan daerah dan tuntutan transparansi pelaksanaan audit internal juga menghadapi berbagai tantangan, termasuk potensi tekanan ketaatan terhadap peraturan untuk mendukung terciptanya pengawasan yang optimal. Kualitas audit merupakan aspek penting dalam menjamin akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah, memiliki peran strategis untuk memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan serta pelaksanaan program telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa kualitas audit sering kali menghadapi tantangan, salah satunya pada kasus proyek Jalan ruas Leppe-lembang Majene dengan anggaran Rp. 8.759.552.000,00. termasuk PPN 11% yang bersumber dari dana alokasi khusus (DAK) hal tersebut ditegaskan oleh ketua kebijakan pemerintah daerah (JAPKEPDA) Juniardi, Kepada sejumlah awak media hal ini termuat dalam laporan hasil pemeriksaan pengendalian internal kepatuhan terhadap ketentuan. Perundang-undangan pemerintah kabupaten majene tahun 2023 nomor 12.B/LHP/X1X.MAM/05/2024,

yang di terbitkan pada tanggal 14 mei 2024.

Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik yang dilakukan BPK bersama PPTK dan Inspektorat pada tanggal 2 maret 2024, ditemukan beberapa item pekerjaan yang tidak sesuai dengan volume kontrak, selain itu setelah dilakukan pemeriksaan dokumen pengujian laboratorium terakhir memiliki penyedia terdapat perbedaan density terakhir dengan yang digunakan pada back up data dan telah disesuaikan setelah dilakukan penyesuaian, ditemukan beberapa item pekerjaan yang tidak sesuai dengan volume kontrak senilai Rp.198.261,53 dengan perhitungan kekurangan volume pada laburan aspal senilai Rp.21.1771.941,40. kekurangan volume pada latson lapis Aus Asbuton senilai Rp.87.7478.273,34 kekurangan volume pada beton senilai Rp.2.914.541.26 (tribunsulbar.com, Juni 23, 2024).

Kejadian ini menunjukkan bahwa masi terdapat banyak celah yang berpotensi menurunkan kualitas audit, dan lemahnya pengendalian internal terutama bila auditor tidak teliti dalam menilai kesesuaian realisasi pekerjaan dengan dokumen kontrak dengan anggaran fenomena ini berkaitan dengan kompleksitas tugas auditor pemeriksaan proyek infrastruktur pada dasarnya memiliki ketelitian tinggi mulai dari verifikasi fisik dilapangan, penilaian spesifik teknik hingga perhitungan volume pekerjaan.

Kompleksitas tugas yang tinggi dapat menjadi tantangan besar bagi auditor inspektorat dalam menjaga konsisten dan akurasi temuan. Semakin tinggi kompleksitas tugas maka semakin tinggi pula potensi terjadinya kesalahan apabila auditor tidak mampu mengelola beban pemeriksaan secara optimal, selain itu *self-efficacy* auditor keyakinan diri atas kemampuan yang dimiliki juga turut

memengaruhi kualitas audit, auditor yang memiliki rasa percaya diri yang kuat, seperti juga dengan persepsi etis auditor juga dituntut untuk bersikap objektif, independen dan menjunjung tinggi integritas dalam setiap pemeriksaan.

Kasus temuan kekurangan volume pekerjaan auditor dihadapkan pada dilema etis, di mana keberanian untuk mengungkapkan penyimpangan secara transparan menjadi kunci utama dalam menjaga kepercayaan publik terhadap kualitas audit, dengan demikian kasus kelemahan pengendalian internal dan kekurangan volume pekerjaan di kabupaten majene menggambarkan bahwa kualitas audit sangat dipengaruhi oleh faktor internal auditor yaitu persepsi etis *self-efficacy* dan kompleksitas tugas terhadap kualitas audit oleh karena itu penting bagi inspektorat kabupaten majene untuk memperkuat ketiga aspek tersebut agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas.

Fenomena yang terjadi di atas mengindikasikan adanya pelanggaran terhadap Standar Akuntansi (SA), Standar profesional Akuntansi Publik (SPAP), dan Kode Etik Akuntan Publik oleh auditor hal ini mengakibatkan penurunan kualitas audit dan merusak kepercayaan pengguna jasa audit. Kualitas audit merupakan bagaimana seorang auditor akan menemukan lalu melaporkan penyimpangan yang ditemui pada saat pemeriksaan laporan keuangan (Mifta Ismalia ddk, 2021)

Kualitas audit adalah suatu kegiatan yang bersifat investigatif, analisis dan kritis salah satu tujuan utama dari audit adalah mengevaluasi kesesuaian antara penyajian informasi, peristiwa dan kondisi atau asersi yang disampaikan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Oleh karena itu pengambilan keputusan sangat penting dalam proses audit harus dilakukan dengan teliti dan tidak dapat di

abaikan, karena akan mempengaruhi kualitas hasil audit serta tingkat keandalan informasi yang disajikan. Kualitas Audit dapat diartikan sebagai kemampuan auditor dalam mendeteksi salah saji material dan melaporkan sesuai dengan standar audit Sari & Sujana, (2021).

Berbagai faktor yang mempengaruhi dalam kualitas audit yang dihasilkan oleh seorang auditor salah satunya adalah persepsi etis Menurut Wulan Dari, (2024) menyatakan bahwa persepsi etis ialah cara pandang seseorang yang melibatkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya melihat suatu perkara atau konflik berafilisasi bagaimana seseorang bertindak terhadap orang lain. Faktor lain juga yang wajib dimiliki oleh seorang auditor yaitu *self-efficacy* dan kompleksitas tugas tugas yang harus diperhatikan. *Self-efficacy* dengan keyakinan individu terhadap kemampuan dalam mengatur dan menjalankan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas tertentu, termasuk dalam situasi sulit atau penuh tekanan seperti saat melakukan audit. Fitriani & Prastiwi, (2021) menjelaskan bahwa auditor dengan *self-efficacy* yang tinggi memiliki rasa percaya diri yang kuat untuk menyelesaikan tugas audit secara efektif.

Kompleksitas tugas merujuk pada kesulitan dan struktur tugas yang diberikan, serta kemampuan dalam menyelesaikan beberapa tugas, walaupun tugas yang kompleks dapat menjadi tantangan, hal ini juga memberikan peluang bagi auditor untuk mendapatkan data yang lebih rinci dan relevan, truktur tugas yang jelas jika didukung oleh pengetahuan dapat membantu menghasilkan audit yang berkualitas Susanto (2020).

Beberapa penelitian telah mengkaji persepsi etis terhadap kualitas audit

Penelitian yang dilakukan oleh Sambo, (2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi etis berpengaruh terhadap kualitas audit. Selain itu *self-efficacy* banyak di teliti berpengaruh terhadap kualitas audit seperti yang dijelaskan oleh Nor Hikmah dkk, (2023) bahwa auditor dengan keyakinan diri tinggi lebih mampu menjalankan prosedur audit secara optimal di sisi lain, penelitian oleh Bijaang dkk, (2023) menunjukkan bahwa kompleksitas tugas dapat memengaruhi kualitas audit karena tingkat kesulitan tugas berhubungan dengan ketelitian auditor dalam menjalankan pekerjaannya.

Meskipun sebagian besar penelitian tersebut dilakukan secara terpisah belum banyak penelitian yang secara simultan menguji pengaruh persepsi etis, *self-efficacy* dan kompleksitas tugas terhadap kualitas audit dilingkungan inspektorat Daerah, khususnya di kabupaten majene. Auditor padahal di inspektorat memiliki karakteristik tugas beban kerja serta tekanan moral yang berbeda dengan auditor sektor swasta penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian tertarik untuk mengkaji sejauh mana Persepsi Etis, *Self-efficacy* dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit. Ketidak konsisten hasil penelitian-penelitian sebelumnya dan belum banyak penelitian yang secara simultan menguji ketiga variabel diatas, menjadi alasan utama bagi peneliti untuk kembali melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Persepsi, *Self-Efficacy* dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kabupaten Majene”**

1.2 Rumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut berdasarkan latar

belakang masalah di atas:

1. Apakah Persepsi etis berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Majene ?
2. Apakah *Self-efficacy* berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Majene ?
3. Apakah Kompleksitas berpengaruh terhadap Kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Majene ?
4. Apakah Persepsi etis, *Self-efficacy* dan Kompleksitas tugas berpengaruh secara terhadap Kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Majene ?

1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Persepsi etis terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Majene?
2. Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* tugas terhadap Kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Majene ?
3. Untuk mengetahui pengaruh Kompleksitas tugas terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Majene ?
4. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi etis, *Self-efficacy* dan kompleksitas tugas terhadap Kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Majene ?

1.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu :

1.2.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini akan memberikan pengetahuan tambahan bagi pelajar dan mahasiswa serta khlayak umum, dan akan menjadi referensi untuk penelitian yang akan datang tentang topik yang sama. Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu pengembangan teori penelitian akuntansi, Khususnya literatur metodologi penelitian.

1.2.2 Manfaat Praktis

1. Auditor internal memikirkan cara untuk bertindak lebih baik dalam berbagai situasi dan meningkatkan naluri profesional mereka saat memberikan jasa audit kepada para masyarakat.
2. Masyarakat pengguna internal yang dapat membantu mempelajari perilaku auditor dan akuntansi.
3. Peneliti sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan referensi tentang audit untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi peneliti dimasa yang mendatang, serta untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang perilaku auditor.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini membuktikan bahwa persepsi etis berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Majene. Hal ini dikarenakan auditor yang memiliki persepsi etis tinggi akan senantiasa menjunjung nilai-nilai integritas, objektivitas, independensi serta kejujuran dalam menjalankan tugas pengawasan.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Majene. Hal ini dikarenakan auditor dengan tingkat *self efficacy* yang tinggi memiliki rasa percaya diri, ketekunan dan motivasi yang kuat dalam menghadapi tantangan selama proses audit.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa kompleksitas berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Majene. Hal ini dikarenakan kompleksitas yang tinggi menuntut auditor memiliki kemampuan analisis, pengetahuan teknis serta pengalaman yang memadai agar dapat menilai laporan dan bukti secara akurat.
4. Penelitian ini membuktikan bahwa persepsi etis, *self efficacy* dan kompleksitas berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Majene. Hal ini dikarenakan ketiga faktor

tersebut sangat penting mengingat audit internal di lingkungan pemerintahan daerah seringkali berhadapan dengan keterbatasan sumber daya, dinamika regulasi serta potensi konflik kepentingan. Auditor yang memiliki persepsi etis tinggi akan mampu menjaga obyektivitas, auditor dengan *self-efficacy* kuat akan mampu mengelola tekanan dan tantangan, sementara auditor yang memahami kompleksitas akan lebih kritis dalam menilai bukti dan menemukan penyimpangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pegawai diharapkan terus meningkatkan pemahaman mengenai etika profesi, memperkuat *self-efficacy* melalui pelatihan teknis maupun soft skill serta mengasah kemampuan dalam menghadapi kompleksitas audit. Sehingga dengan demikian auditor dapat bekerja secara lebih profesional, konsisten, dan mampu menghasilkan laporan audit yang berkualitas serta dapat dipertanggungjawabkan.
2. Pimpinan harapan dapat memberikan dukungan yang optimal kepada auditor, baik berupa bimbingan, supervisi maupun fasilitas penunjang audit. Selain itu, pimpinan perlu mendorong terciptanya budaya kerja yang berintegritas, memberikan pelatihan berkelanjutan serta menyesuaikan beban kerja auditor agar seimbang dengan kompleksitas audit yang dihadapi, sehingga kualitas audit dapat lebih terjamin.

3. Peneliti berikutnya dapat memperluas variabel penelitian dengan menambahkan faktor lain seperti kompetensi, independensi dan kepuasan kerja auditor yang dapat memengaruhi kualitas audit. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan lingkup lebih luas, misalnya membandingkan Inspektorat Kabupaten Majene dengan inspektorat kabupaten/kota lain sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan generalisasi dapat lebih kuat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka keterbatasan peneliti dalam melakukan dalam penelitian adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada auditor internal di lingkungan Inspektorat Kabupaten Majene. Hal ini membatasi generalisasi hasil penelitian, sehingga temuan tidak sepenuhnya mewakili auditor pada instansi lain maupun lingkup pemerintahan yang lebih luas.
2. Instrumen penelitian berupa kuesioner disusun berdasarkan indikator-indikator teoritis. Namun, jawaban responden sangat bergantung pada pemahaman, kejujuran dan subjektivitas masing-masing individu sehingga terjadi bias jawaban.
3. Proses pengumpulan data memerlukan waktu yang cukup lama karena menyesuaikan dengan kesibukan auditor dalam menjalankan tugas pemeriksaan.
4. Proses pengumpulan data dilakukan dalam kurun waktu tertentu dengan kondisi kerja auditor yang padat sehingga respon yang diberikan

kemungkinan tidak sepenuhnya merefleksikan keadaan sebenarnya atau masih dipengaruhi keterbatasan waktu pengisian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyiyah, N., Turnip, K., & Siregar, N. S. S. (2022). Pengaruh *Self-Efficacy* Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Dprd Kota Medan *The Effect Of Self-Efficacy And Work Motivation On The Secretariat Employees Of The Medan City Dprd. Sciences (Jehss)*, 4(3), 1584-1594.
- Alam, S. (2024). Kompleksitas Tugas Pelayanan Berbasis Elektronik Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Konawe. *Publica: Jurnal Administrasi Pembangunan Dan Kebijakan Publik*, 15(1), 12-22.
- Andi, B.A, Asri. B, Fifi N.I.,Djamaluddin, B.(2023) Pengaruh Kompleksitas Tuhas, Tekanan Ketaatan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kota Palopo, *Canter Of Economic Student Journal*, 6 (3), 2621-8186.
- Anggraini, A., Djeifris, D., & Dwiharyadi, A. (2023). Pengaruh Persepsi Akuntabilitas, Kompetensi, Profesionalisme, Integritas Dan Objektivitas Terhadap Persepsi Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (Jabei)*, 2(1), 39–53.
- Arens, A. A. (2021). *Auditing And Assurance Services : An Integrated Approach* (15 Th Ed). Pearson Prentice Hall.
- Bambang, Sudaryana & Agusady, Ricky. (2022). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish. Yogyakarta.
- Cahyono, T., Maskan, M. (2020). Pengaruh Desain Interior, Desain Eksterior, Dan Cintra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Pada Plata Pt.Telekomonikasi *Jurnal Aplikasi Bisnis*. 6 (1),101-104
- Dewi,A.K.,& I Ketut. B (2022). *Self-Efficacy* Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Yang Dimoderasi Ooleh Kecerdasan Emosional, *Jurnal Akuntansi* ,32 (2),423-436.
- Eva, M.S.,& Sumianti. (2021). Pengaruh Persepsi Auditor Atas Integritas Terhadap Kualitas Audit, *Jurnal Akuntansi Keuangan* 2,(1), 2722-3701..
- Febrianto, A., & Rahim, S. (2023). Analisis Persepsi Etis, Kompleksitas Tugas, Dan Keyakinan Diri Auditor. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 20(3), 307-316.
- Hardani, Dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Mustafa Et, Al (2020). *Green Accaunting* Terhadap Csr Pada Bus Di Indonesia

- Dengan Kinerja Keuangan Syariah Sebagai *Intervenin*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.6 (3), 508-520.
- Ningrum, G. D. M. S., & Triani, N. N. A. (2022). Persepsi Pegawai Pemerintah Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fraud Di Sektor Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 5157-5164.
- Nugroho, W. C. (2020). Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Dengan Disfungsional Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 13(2), 151-164.
- Ruwu, O.E.,Sujana, K, I, (2023). Love Of Money, Religiustitas, Machiavellian Dan Prsepsi Etis. *Jurnal Akuntansi* , 33 (6), 1559-1672.
- Salamon, Glendy Ariando. (2023). Data Dan Data Sumber Data. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 47.
- Samiajia. L (2020). *Metodelogi Penelitian : Konsep Dan Aplikasinya Dalam Penelitian Sosial*. Deepublish
- Sanusi, A. (2024). *Metodelogi Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta Salemba Empat.
- Sholeha, A.A., Kristiawati, L., Daengs, R. (2024). Kompansasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada Pt. Insolent Raya Di Surabaya. *Jmcbus: Journal Of Management And Creative Business*, 2 (1), 82-96.
- Soe, S.S., Et Al. (2022). The Role Of Auditor Judgement In Determining Audit Quality : A Study Of Indonesia Auditors,. *International Jurnal Of Accaunting And Auditing*, 18 (4), 134-145.
- Sugiyano. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Susanto, Y. (2020). *Integritas Auditor Pengaruhnya Dengan Kualitas Hasil Audit*. Deepublish.
- Susilawati, N., & Munawarah, I. (2023). Faktor-Faktor Skeptisisme Profesional, Kompleksitas Tugas Dan Teknik Audit Berbantuan Komputer Berdampak Terhadap Peningkatan Kualitas Audit. *Eleste: Economics Learning Experience & Social Thinking Education Journal*, 3(1), 1–11.
- Sutarminingsih, S., Hifni, S., & Hikmah, N. (2023). Pengaruh Beban Kerja, *Self-efficacy* dan *Moral Reasoning* Auditor Terhadap Kualitas Audit.

Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 16(2), 361-378.

- Sutarminisih, S., & Hifni, N.H., (2023). Pengaruh *Self-Efficacy* Beban Kerja, *Moral Reasoning* Auditor Terhadap Kualitas Audit, *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. 16 (2), 361-378.
- Suweknyo, A. (2020). *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan, Persepsi Etis Dan Self Efficacy Berpengaruh Terhadap Kualitas Auditor (Studi Empiris Pada KAP Surakarta Yogyakarta)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Usmany, P., Erlely, P. M., & Radianto, A. J. V. (2023). Efek Mediasi Efikasi Diri Dan Skeptisisme Profesional Pada Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Pada Kantor Bpkp Provinsi Maluku). *Intelektiva*, 4(10), 57–87.
- Visiana, K.(2023). Pengaruh Kompleksitas Tugas Dan Kompetensi Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Auditor Sebagai Variabel Moderating, *Jurnal Akuntansi Manajerial* 8 (1), 63-72.
- Wuhelmina, M, Adreas, R., Sisilia., A, T. (2024). Pengaruh Pendidikan Etika Bisnis Dan Regulasi Terhadap Presepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*. 3 (4), 368-287
- Wulan, D. Adinda, T., W. (2024). Pengaruh Muatan Etika Dalam Pendidikan Akuntansi Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa, *Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi* 2 (3). 15-21.